

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mayoritas tinggi sudah siap menggunakan Rekam Medis Elektronik dengan skor 4,08 kategori *High Technology Readiness Index* dikatakan tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji nilai TRI *optimism* memiliki nilai 0,99 nilai tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki sikap optimisme yang baik dalam penerapan RME di dunia kerja nantinya dengan skor 0,99.
3. Berdasarkan hasil uji nilai TRI *Innovativeness* memiliki nilai 1,06 nilai tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki keinginan berinovasi terhadap sebuah teknologi baru.
4. Berdasarkan hasil uji nilai TRI *discomfort* atau ketidaknyamanan memiliki nilai 0,80 nilai tersebut merupakan nilai terendah pada perhitungan TRI, disebabkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merasa kurang nyaman dalam menggunakan RME.
5. Berdasarkan hasil uji nilai TRI *Insecurity* memiliki nilai 1,23 menunjukkan mayoritas mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki rasa ketidakamanan yang tinggi dalam penerapan RME di dunia kerja nantinya dikarenakan akan dapat meningkatkan risiko kebocoran data pasien.

B. Saran

1. Perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa agar lebih tinggi terpapar oleh RME dengan meningkatkan frekuensi praktikum menggunakan RME dan peningkatan pembelajaran RME pada Praktik Kerja Lapangan.
2. Perlu dilakukan pelatihan tambahan bagi calon lulusan Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terkait RME agar dapat meningkatkan kesiapan penerapan RME di dunia kerja.
3. Peningkatan pembelajaran perkuliahan pada materi keamanan data agar lebih banyak mengetahui tingkat keamanan data pada sistem.
4. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta harus secara berkala melakukan pengukuran tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi RME sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan yang berkelanjutan.
5. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu dengan melakukan pengujian kesiapan dari aspek lain seperti kesiapan organisasi atau menggunakan metode lain, seperti kualitatif.